

RINGKASAN

PT. Harmak Indonesia merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang mengelola Batuan Andesit dan sirtu. Sistem penambangan yang dilakukan adalah system tambang terbuka (*Surface Mining*) dengan metode kuari yang terletak di Dusun Clapar III, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Upaya perlindungan untuk tenaga kerja terhadap potensi bahaya yang dapat timbul, serta pencapaian keselamatan dan kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar. Penelitian ini membahas tentang potensi bahaya yang biasanya sering terjadi pada saat proses penambangan batu andesit agar kecelakaan kerja pada kegiatan penambangan batu andesit dapat dicegah sekaligus diminimalkan sehingga terciptanya kondisi kerja yang aman.

Penelitian dilakukan di area penambangan di PT. Harmak Indonesia meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan. Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dan *semi* kuantitatif dengan menggunakan matriks penilaian sesuai OHSAS 18001:2007. Teridentifikasi 7 potensi bahaya yaitu 3 potensi bahaya pada kegiatan pembongkaran dengan tingkat risiko tinggi dan menengah dan 4 potensi bahaya pada kegiatan pemuatan dengan tingkat risiko tinggi dan menengah. Setelah ditemukan potensi bahaya pada tiap kegiatan penambangan, dilakukan pengendalian risiko hingga tingkat bahaya turun menjadi 1 tingkat menengah dan 6 tingkat rendah.

Peningkatan pengawasan K3 sangat diperlukan dan harus dilakukan oleh perusahaan. Perlu adanya sanksi tegas kepada pekerja yang tidak mematuhi SOP dan aturan – aturan yang ditetapkan perusahaan serta terkait penggunaan APD lengkap dan menyiapkan jumlah APD yang sesuai dengan jumlah pekerjaan yang berada di lokasi penambangan, Mengadakan pemasangan rambu-rambu di area penambangan, dan memberikan *safety talk* secara rutin sebelum memulai pekerjaan.

SUMMARY

PT. Harmak Indonesia is one of the mining companies that manages Andesite and gravel. The mining system used is a Surface Mining with the Quarry method which is located in Clapar III Hamlet, Hargowilis Village, Kokap District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta. Efforts to protect workers against potential hazards that may arise, as well as the achievement of safety and health are very basic needs. This study discusses the potential hazards that usually occur during the andesite mining process so that work accidents in andesite mining activities can be prevented and minimized so as to create safe working conditions.

The research was conducted in the mining area of PT. Harmak Indonesia includes loosening and loading activities. Researchers use qualitative and semi-quantitative analysis methods using an assessment matrix according to OHSAS 18001: 2007. Identified 7 potential hazards, namely 3 potential hazards in loosening activities with high and medium risk levels and 4 potential hazards in loading activities with high and medium risk levels. After potential hazards are found in each mining activity, risk control is carried out until the hazard level drops to 1 medium level and 6 low levels.

Increased K3 supervision is indispensable and must be carried out by the company. There needs to be strict sanctions for workers who do not comply with the SOP and the rules set by the company as well as related to the use of complete Personal Protective Equipment (PPE) and preparing the amount of PPE that is in accordance with the amount of work on the site, holding the installation of signs in the mining area, and providing regular safety talks before starting work.